BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh koneksi politik dan kepemilikan institusional terhadap biaya audit dengan interaksi dari kompleksitas bisnis. Berdasarkan hasil pengolahan data terhadap 244 sampel dari 61 perusahaan sektor pertambangan dengan sub industri spesifik, diperoleh kesimpulan dengan rincian sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis pertama memberikan hasil bahwa koneksi politik sipil tidak memiliki pengaruh terhadap biaya audit. Dengan demikian, keberadaan figur berlatar belakang politik sipil dalam struktur dewan tidak secara mandiri menaikkan atau menurunkan besaran biaya yang dibayarkan kepada auditor eksternal. Ketidaksignifikanan ini mengindikasikan beroperasinya efek yang saling meniadakan *(countervailing effects)*, di mana peningkatan risiko bawaan akibat potensi penurunan kualitas informasi diimbangi oleh persepsi penurunan risiko litigasi di mata auditor.
2. Hasil uji hipotesis kedua memberikan hasil bahwa koneksi politik militer memiliki pengaruh positif terhadap biaya audit. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi proporsi figur berlatar belakang militer atau kepolisian di jajaran dewan, maka biaya audit yang dibayarkan perusahaan cenderung semakin tinggi. Secara teoretis, relasi komando pada figur militer ini dipersepsikan oleh auditor sebagai sinyal peningkatan risiko bawaan dan potensi penyalahgunaan wewenang, yang menuntut perluasan upaya audit *(audit effort)*.
3. Hasil uji hipotesis ketiga memberikan hasil bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif terhadap biaya audit. Dengan demikian, semakin tinggi proporsi kepemilikan institusional dalam perusahaan, maka biaya audit yang dibayarkan perusahaan cenderung semakin rendah. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa teori agensi lebih mendukung investor institusional sebagai mekanisme pengawasan internal *(monitoring effect)* dalam menekan asimetri informasi dan risiko keagenan, sehingga auditor dapat memangkas alokasi beban kerjanya.

4. Hasil uji hipotesis keempat memberikan hasil bahwa kompleksitas bisnis tidak mampu memoderasi pengaruh koneksi politik sipil terhadap biaya audit. Hal tersebut membuktikan bahwa tinggi atau rendahnya kerumitan struktur bisnis tidak menjadi pemicu yang melipatgandakan ancaman politik sipil. Keadaan ini mencerminkan bahwa auditor mengevaluasi risiko lobi regulasi eksternal di level induk perusahaan *(holding)* dan risiko teknis operasional di level anak perusahaan sebagai dua dimensi asimetri informasi yang berjalan independen.
5. Hasil uji hipotesis kelima memberikan hasil bahwa kompleksitas bisnis tidak mampu memoderasi pengaruh koneksi politik militer terhadap biaya audit. Dengan demikian, keberadaan struktur bisnis yang kompleks tidak memperkuat pengaruh positif ancaman koneksi militer terhadap biaya audit. Serupa dengan koneksi sipil, auditor menilai proteksi kekuasaan di tingkat elite manajemen dan risiko kerumitan teknis di tingkat entitas anak sebagai dua jalur risiko terpisah yang tidak saling berkaitan.
6. Hasil uji hipotesis keenam memberikan hasil bahwa kompleksitas bisnis memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap biaya audit, tetapi arah hubungannya tidak sesuai dengan prediksi hipotesis. Temuan ini merupakan wujud nyata dari runtuhnya efektivitas pengawasan investor institusional akibat hadirnya titik buta informasi dari struktur grup perusahaan yang terlampau luas, sehingga auditor terpaksa mengambil alih kembali beban pengawasan dengan menaikkan tagihan biaya audit.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Walaupun penelitian ini telah dikaji berdasarkan prosedur dan pedoman yang relevan, penelitian ini tetap memiliki keterbatasan yang antara lain sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa perusahaan yang tidak mempublikasi laporan keuangan tahunan di BEI dan delisting selama periode 2021-2024, sehingga mengurangi jumlah sampel.
2. Penelitian ini mengkategorikan sampel berdasarkan Perusahaan yang terindeks IDX80 per Februari 2026 di BEI yang data historisnya diteliti pada

periode 2021-2024, yang dapat dinilai bahwa sampel pada penelitian ini belum cukup untuk menggambarkan karakteristik indeks IDX80 secara keseluruhan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, berikut beberapa saran bagi penelitian selanjutnya dan juga pemangku kebijakan:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan pengukuran variabel penelitian secara lebih rinci. Kepemilikan institusional dapat dipisahkan antara kepemilikan institusional lokal dan asing agar dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran *monitoring effect* dan *demand effect* terhadap biaya audit.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk tetap memperhatikan konsistensi pengukuran kompleksitas bisnis, khususnya apabila biaya audit digunakan sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan jumlah anak perusahaan langsung sebagai ukuran kompleksitas bisnis karena pengungkapan biaya audit dalam laporan tahunan perusahaan tidak selalu disajikan secara seragam.
3. Bagi perusahaan, auditor, dan investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menilai tata kelola dan risiko perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Agun, F. S., Chandrarin, G., & Parawiyati, P. (2021). Koneksi Politik, Corporate Governance, dan Biaya Audit di Indonesia. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, *4*(1), 155–164. https://doi.org/10.26905/afr.v4i1.6034

Ahmad, F., Bradbury, M., & Habib, A. (2022). Political Connection, Political Uncertainty and Audit Fees: Evidence from Pakistan". *Managerial Auditing Journal*, *37*(2), 255–282. https://doi.org/https://doi.org/10.1108/MAJ-06-2020-2715

Amin, K., Kim, C., Yang, Z., & Ye, F. (2021). Political Connected Boards and Audit Pricing: U.S. Evidence. *Accounting Horizons*, *35*(3), 1–22.

Amosh, H. Al. (2025). Exploring the Influence of Accounting Reporting Complexity on ESG Disclosure. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, *32*(5), 5760–5778. https://doi.org/10.1002/csr.70000

Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2023). *Auditing and Assurancs Services*.

Ariningrum, I., & Diyanty, V. (2017). The Impact of Political Connections and the Effectiveness of Board of Commissioner and Audit Committees on Audit Fees. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, *11*(4), 53–70. https://doi.org/https://doi.org/10.14453/aabfj.v11i4.5

Aristianingrum, D. P., & Fitrijati, K. R. (2025). Factors Affecting The Amount of Audit Fees. *The International Conference on Sustainable Economics Management and Accounting*, *01*(01), 119–124. https://doi.org/https://doi.org/10.32424/icsema.1.1.62

Ariyanto, T. P. A., & Idawati, W. (2024). Pengaruh Kompleksitas Perusahaan dan Risiko Perusahaan Terhadap Biaya Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018-2021). *Journal of Accounting, Management, and Islamic Economics*, *1*(2), 513–530. https://doi.org/https://doi.org/10.35384/jamie.v1i2.468

Benmelech, E., & Frydman, C. (2015). Military CEOs. *Journal of Financial Economics*, *117*(1), 43–59. https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2014.04.009